

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA), *SALES GROWTH* DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAMPADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2020**

**WULAN NOVRIANI**

Universitas Pasir Pengaraian

E-mail: [wulannovriani26@gmail.com](mailto:wulannovriani26@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of EVA, MVA, Sales Growth and ROE on stockprices in retail trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020.*

*The research method used is a quantitative research method. The sample in this study is a retail trading company listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling method. The dependent variable of this research is stock price (Y). The independent variables are EVA (Economic Value Added) (X1), MVA (Market Value Added) (X2), Sales Growth (X3), ROE (Return on Equity)(X4). The data analysis method used is linear regression analysis method. multiple.*

*The purpose of this study was to determine the effect of EVA, MVA, Sales Growth and ROE on stockprices in retail trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020.*

**Keywords:** EVA (Economic Value Added), MVA (Market Value Added), Sales Growth, ROE (Return on Equity) and Stock Price.

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh EVA, MVA, *Sales Growth* dan ROE berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel dependen dari penelitian ini adalah Harga Saham (Y). Untuk variabel independen adalah EVA (*Economic Value Added*) (X<sub>1</sub>), MVA (*Market Value Added*) (X<sub>2</sub>), *Sales Growth* (X<sub>3</sub>), ROE (*Return on Equity*) (X<sub>4</sub>), Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MVA dan *Sales Growth* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan EVA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh Terhadap Harga Saham. Sedangkan secara simultan EVA, MVA, *Sales Growth* dan ROE berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

**Kata kunci :** EVA (*Economic Value Added*), MVA (*Market Value Added*), *Sales Growth*, ROE (*Return on Equity*) dan Harga Saham.

## I. PENDAHULUAN

### a. Latar Belakang

Harga saham di pasar modal ditentukan oleh mekanisme pasar yaitu kekuatan permintaan dan penawaran dari saham itu sendiri dalam pasar modal. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan, dalam hal ini harga saham yang tinggi merupakan wujud apresiasi investor terhadap kinerja suatu perusahaan.

Bagi calon investor yang rasional, keputusan investasi dalam suatu saham harus didahului oleh suatu proses analisis terhadap variabel yang diperkirakan akan mempengaruhi harga suatu saham. Hal ini disebabkan oleh sifat saham yang sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik perubahan kondisi pasar uang, kinerja keuangan maupun situasi politik dalam negeri. Investor tidak hanya melihat bagaimana pergerakan saham secara historis, akan tetapi kinerja keseluruhan perusahaan juga harus diukur. Pengukuran kinerja perusahaan secara keseluruhan dapat dijadikan seorang investor sebagai bahan untuk berinvestasi atau tidak menjual sahamnya yang telah ada dalam perusahaan tersebut.

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan. Analisis yang sering digunakan oleh perusahaan dalam mengukur kinerjanya yaitu dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menilai kinerja suatu perusahaan dengan melihat perbandingan data pada laporan keuangan (Wardiyah, 2017). Pada tahun 1989 terdapat konsep baru yang menjadi alat ukur kinerja keuangan dan pasar yang bertujuan untuk mengatasi kelemahan dari rasio keuangan. Konsep baru tersebut yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) yang diperkenalkan oleh konsultan Stern Steward Management Service di Amerika Serikat (Ferinda, 2019).

Dasar pengukuran pendekatan EVA adalah laba real yang diperoleh perusahaan, sehingga penggunaan pendekatan ini tidak membutuhkan perbandingan dengan perusahaan sejenis. Menurut Wilmar dan Wita (2011: 124), konsep EVA dapat melengkapi analisis rasio keuangan karena dapat mengukur kinerja secara tepat dengan memperhatikan sepenuhnya kepentingan dan harapan penyedia dana (kreditur dan pemegang saham). Metode MVA juga memiliki keunggulan seperti metode EVA, apabila EVA difokuskan pada efektivitas manajerial selama satu tahun tertentu maka MVA difokuskan pada pengaruh tindakan manajerial sejak pendirian perusahaan. Pengukuran kinerja menggunakan EVA berfokus pada periode jangka pendek, maka pengukuran kinerja menggunakan MVA berfokus pada periode jangka panjang (Widiati, 2013). Nilai pasar dapat mencerminkan keputusan pasar mengenai bagaimana manajer yang sukses telah menginvestasikan modal yang sudah dipercayakan kepadanya dalam mengubahnya. Dimana konsep MVA sebagai alat untuk menilai kinerja sukses tidaknya perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi pemiliknya.

Sebagian besar perusahaan menggunakan tingkat pertumbuhan penjualan dalam mengukur dan menilai kemampuan managernya. Karena pertumbuhan penjualan menjadi tolak ukur kinerja keuangan dari sisi marketnya. Investor akan cenderung memilih perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan tinggi karena mengindikasikan keberhasilan perusahaan dalam meraih tingkat kemampuan

menghasilkan laba dimasa mendatang. Rasio profitabilitas merupakan tolak ukur untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Banyak indikator atau alat ukur (analisis fundamental) yang dapat digunakan dalam penilaian seperti, ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), ROI (*Return On Investment*) dan NPM (*Net Profit Margin*).

### Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas sebagai berikut:

1. Apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020?
2. Apakah *Market Value Added* (MVA) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020?
3. Apakah *Sales Growth* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020?
4. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020?

## 2. Kajian Pustaka

### EVA (*Economic Value Added*)

Menurut James C. Van Horne EVA adalah laba operasional perusahaan bersih setelah pajak (NOPAT) dikurangi beban nilai biaya modal yang digunakan.

Menurut Gatot Wijayanto dalam Fatimah (2017:14) penilaian EVA dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Apabila  $EVA > 0$ , berarti nilai EVA positif yang menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan.
- 2) Apabila  $EVA = 0$ , situasi ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam titik impas atau *break even point* (BEP).
- 3) Apabila  $EVA < 0$ , berarti nilai EVA negatif yang menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah pada perusahaan.

### MVA (*Market Value Added*)

*Market Value Added* adalah perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan dan digunakan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2006).

Tolak Ukur *Market Value Added* (MVA) sebagai berikut:

1. Jika *Market Value Added* (MVA)  $> 0$ , bernilai positif artinya perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.
2. Jika *Market Value Added* (MVA)  $< 0$ , bernilai negatif artinya perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

### **Sales Growth (Pertumbuhan Penjualan)**

Pertumbuhan (*Growth*) merupakan indikator maju tidaknya suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya. Suatu perusahaan dengan pertumbuhan positif (meningkat) adalah indikator majunya perusahaan tersebut.

### **Rasio Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2016 : 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

### **Harga Saham**

Saham adalah surat berharga yang merupakan instrumen bukti kepemilikan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Saham terbagi menjadi dua jenis yaitu, saham biasa (*common stock*) dan saham prioritas (*preffered stock*) yang terdiri lagi atas saham preferen kumulatif dan tidak kumulatif serta saham preferen berpartisipasi penuh dan saham preferen berpartisipasi sebagian.

## **3. Metode Penelitian Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

### **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini akan menggambarkan serta menginterpretasikan suatu objek penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada dan menggunakan angka-angka dalam laporan keuangan perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 (Sugiyono, 2017).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perdagangan eceran.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

### **Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah data

sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain dan orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yaitu tahun amatan 2018-2020.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian berupa dokumentasi yaitu dengan mengambil data-data keuangan yang sudah ada terkait dengan permasalahan penelitian berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan pada laporan tahunan yang tercatat pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas terhadap transparansi pengelolaan dana desa secara bersama-sama dengan menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

#### **4. Hasil dan Pembahasan Analisis Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat dilakukan analisis mengenai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2.502,848 menyatakan bahwa jika variabel EVA, MVA, *Sales Growth* dan ROE nilainya adalah 0, maka nilai harga saham adalah 2.502,848.
2. Koefisien regresi untuk EVA ( $X_1$ ) sebesar - 8,942, hal ini berarti bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada EVA, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 8,942.
3. Koefisien regresi untuk MVA ( $X_2$ ) sebesar - 4,566, hal ini berarti bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada MVA, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar - 4,566.
4. Koefisien regresi untuk *Sales Growth* ( $X_3$ ) sebesar 862,193, hal ini berarti bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada *Sales Growth*, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 862,193.
5. Koefisien regresi untuk ROE ( $X_4$ ) sebesar - 1.408,535 hal ini berarti bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada Arus ROE, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar - 1.408,535.

## Pengujian Hipotesis Uji t

### 1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan hasil uji t model pertama, diketahui nilai *Sig.* untuk pengaruh EVA terhadap harga saham adalah sebesar  $0,390 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,884 < t_{tabel}$  2,11991, sehingga dapat disimpulkan  $H_1$  ditolak bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

### 2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan hasil uji t model kedua, diketahui nilai *Sig.* untuk MVA terhadap harga saham adalah sebesar  $0,024 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,824 > t_{tabel}$  2,11991, sehingga dapat disimpulkan  $H_2$  diterima bahwa MVA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan hasil uji t model ketiga, diketahui nilai *Sig.* untuk pengaruh *Sales Growth* terhadap harga saham adalah sebesar  $0,024 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,502 > t_{tabel}$  2,11991, sehingga dapat disimpulkan  $H_3$  diterima bahwa *Sales Growth* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2020.

### 4. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Berdasarkan hasil uji t model keempat, diketahui nilai *Sig.* untuk pengaruh ROE terhadap harga saham adalah sebesar  $0,170 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,436 < t_{tabel}$  2,11991, sehingga dapat disimpulkan  $H_4$  ditolak bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

## Uji F

Berdasarkan hasil uji F, diketahui nilai signifikansi untuk variabel EVA, MVA, *Sales Growth* dan ROE secara simultan terhadap harga saham adalah sebesar  $0,006 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$   $5,430 > F_{tabel}$  3,01, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  diterima yang berarti terdapat pengaruh EVA, MVA, *Sales Growth* dan ROE secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

## 5. Penutup Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh EVA, MVA, *Sales Growth* dan ROE secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linear berganda diperoleh hasil:  
$$Y = 2.502,848 - 8,942X_1 - 4,566X_2 + 862,193X_3 - 1.408,535X_4 + e$$
2. Hasil koefisien determinasi  $R^2$  diperoleh hasil sebesar 0.576 atau 57,6%
3. Hasil uji  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , Terdapat pengaruh MVA dan *Sales Growth* terhadap harga saham sedangkan, EVA dan ROE tidak terdapat pengaruh terhadap harga

saham.

Hasil uji  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , secara simultan variabel EVA, MVA, *Sales Growth* dan ROE berpengaruh terhadap harga saham.

### **Saran.**

1. Bagi investor yang akan berinvestasi pada perusahaan perdagangan eceran besarnya kecilnya harga saham dipengaruhi oleh nilai MVA. perusahaan yang agresif berinvestasi cenderung memiliki EVA negatif karena investasinya tersebut belum membuahkan hasil, tetapi bukan berarti perusahaan tersebut jelek. Justru bila para pemegang saham menilai investasi tersebut dapat membuat perusahaan semakin bagus dimasa yang akan datang, mereka akan menghargai saham perusahaan tersebut lebih tinggi, sehingga nilai perusahaan maupun MVA-nya lebih tinggi.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel penelitian, pada variabel yang berbeda diluar yang sudah diteliti oleh peneliti seperti EPS (*Earning Per Share*), PER (*Price to Earning Ratio*), PBV (*Price to Book Value*), DY (*Dividend Yield*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, dan 42,4% variabel harga saham dalam penelitian ini masih dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang sudah diteliti berdasarkan hasil uji  $R^2$ .

### **Daftar Pustaka**

- Alam, A. B., & Oetomo, H. W. (2017). Pengaruh EVA, MVA, ROE, dan TATO Terhadap Harga Saham Food and Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. e-ISSN : 2461-0593, 6.
- Amna, L. S.,. 2020. Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added(MVA) terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 11, No. 1, Maret 2020. Hal111 59 -73.
- Brigham, F. Eugene & Houston, Joel F. 2006.  
*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Hanafi, M. (2016). *Manajemen Keuangan*. BPFE Yogyakarta.
- Ika Octaviani Nur khasanah (2019). pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham dengan return on assets (roa) dan return on equity (roe) sebagai variabel mediasi (studi pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- James C. & Van Horne. 2007. *Fundamental of financial management, prinsip-prinsip manajemen keuangan*. Jakarta Salemba Empat.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Oktaviany, W. et al (2021). Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, Vol. 2, No. 1, April 2021. Hal 80-108.

- Parhusip, E. et al (2021). Pengaruh EVA, Sales Growth, MVA, DER, Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasardan Kima. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*. Vol. 5 No. 1 (2021) pp. 126-143.
- Raharjo, et al. 2021. Pengaruh EVA dan MVA terhadap Return Saham pada perusahaan tergabung IDX30 di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur*. Volume 3, No. 1, April 2021.
- Sunaryo, D., 2019. Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Otomotif periode 2010 -2018. *Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa* Vol. 16, No. 2, September 2019.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Viandina Puspita, dkk (2015). Pengaruh EVA (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*. Tahun XII No. 2, Oktober 2015.
- Wardiyah, Mia Lasmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Young, S dan O'byrne Stephen F. 2001. *Manajemen Berdasarkan Nilai*. Jakarta :Salemba Empat.

